

## Implementasi Peran Sedekah Untuk Membangun Ketenangan Hati Terhadap Orang Yang Bersedekah Di Nu-care-Lazisnu Mejobo

Mohammad Agustian Andi Nugroho

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

[uzumaki@student.iainkudus.ac.id](mailto:uzumaki@student.iainkudus.ac.id)

Received : 26/12/2022, Revised:06/02/2023, Approved:25/03/2023

### Abstract

*This is a research about the role of Shadaqah for peace of mind at Lazisnu Mejobo. The purpose of this study is to know the Shadaqah (the alms) process and to find out why people are interested in giving Shadaqah (alms) at Lazisnu Mejobo. This research also to determine the peace of mind that can be obtained after giving Shadaqah (alms). To reach the purpose of this study, the researcher used the type of field research with a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used in this study are observation, interview, and documentation. The data analysis used the theory of Achmad Sunarto and Gus Arifin with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusion. While the subjects in this study were the chief of Lazisnu Mejobo and The Musaddiq who was distributed through Lazisnu Mejobo. The results showed that Shadaqah (alms) giving process at Lazisnu was carried out online through the website and sincerity is obtained by the musaddiq when giving Shadaqah. Musaddiq's sincerity is what will bring a sense of peace of mind after giving Shadaqah (alms) at Nu-care Lazisnu Mejobo.*

**Keywords:** Role, Alms, Peace of Mind

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai peran sedekah untuk ketenangan hati penyedekah di Lazisnu Mejobo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses sedekah di Nu-care Lazisnu Mejobo dan untuk mengetahui mengapa orang-orang bisa tertarik bersedekah di Lazisnu Mejobo. Dan untuk mengetahui ketenangan hati yang di dapat setelah melakukan sedekah di Nu-care Lazisnu Mejobo. Untuk mencapai tujuan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teori Achmad Sunarto dan Gus Afirin dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subyek dalam penelitian ini adalah ketua umum Lazisnu Mejobo dan seorang penyedekah yang di salurkan melalui lazisnu Mejobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bersedekah di Lazisnu yaitu dengan cara *Online* melalui *website* dengan cara membagikan celengan Koin NU. Kemudian orang yang bersedekah di Nu-care Lazisnu Mejobo bisa mendapatkan ketenangan hati apabila melakukannya dengan ikhlas dengan apa yang diberikan kepada orang lain.

**Kata Kunci :** Peran , Sedekah , Ketenangan Hati

## Pendahuluan

Masyarakat Indonesia mayoritas memiliki agama Islam, karena itu sedekah sendiri memiliki peranan penting yang di jalani dari seorang pribadi guna memiliki tingkat kesadaran tinggi terhadap berbagi untuk sesama, karena pada sejatinya di dalam harta yang kita punya saat ini terdapat sebagian rejeki seseorang yang di salurkan melalui kita, sehingga kita rela mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan agama baik untuk membantu orang lain yang kurang maupun karena anjuran agama. Sedekah berawal dari Bahasa arab yang memiliki arti di dalam kata *shadaqah* pada Al-Munjid istilah shadaqah mempunyai arti diberikan untuk berniat memperoleh ganjaran dari Allah SWT, tidak untuk meminta dihormati. Hukum sedekah sendiri disini di bagi menjadi dua, yaitu wajib dan bisa menjadi sunnah.(Masykur, 2011, p. 13)

Sedekah sendiri adalah sebuah kebaktian memiliki dimensi ganda, yaitu horisontal dan vertikal. Dimana dimention horisontal sendiri mempunyai wujud maupun struktur jembatan antara individu, sedemikian dengan *dimention vertical*. Sedekah berawal pada istilah *Ash-shadiqu* memiliki arti bagus dalam kecakapan, maupun tingkah laku. Kebetulan sedekah berawal dari kata *a'tha* memiliki arti mengkasahi. Berdasarkan syar'i, sedekah bermakna sumbangan keluar pada *qolbu* dengan segenap rasa iman, sah, benar dalam mendapatkan ridhonya Allah SWT. Al-Jurjani berpendapat, *shodaqoh* merupakan amal yang diiktikad guna mendapat ridho dari Allah SWT.(El-Hamdy, 2015, p. 5)

Samr Al-Jaman, mengemukakan bahwa sedekah merupakan kekayaan yang dibagikan untuk mengharapkan pahala dari Allah SWT. Shodaqoh dibagi menjadi 2 yaitu yang wajib maupun sunah. Pada menggunakan istilah syarat, wajib di sebut dengan lafazh *zakat*, dan yang sunnah dengan lafazh Sedekah. dikatakan sedekah sebab dikutip dalam pengertian ketulusan, baik dalam perbuatan, ucapan, maupun keyakinan.(Al-Jam'ah, 2009, p. 11)

Secara global ketika manusia melakukan kebaikan dan kebajikan khususnya memberi kepada manusia yang lain itu dinamakan sedekah. Sedekah bukan dari memakai kekayaan dimiliki seseorang, sebab sedekah pula berupa perbuatan ma'ruf dengan lain-lain jenis. Sedekah menggunakan amal lebih mudah daripada dengan sedakah yang lainnya. Secara terminologi syariat, sedekah mempunyai arti sama dengan infak yang berarti mengeluarkan separuh dari harta yang di miliki atau pendapatan/penghasilan untuk sesuatu kepen tingan yang diperintahkan ajaran islam lebih lanjut dikatakan, jika zakat ada nisabnya, infak tidak mengenal nisab. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang

20

berpenghasilan kecil maupun besar, apakah ia lapang ataupun sempit (QS. Ali imran [3]; 134). Jika zakat harus diberikan kepada mustahik tertentu (8 asnaf) maka infak boleh diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim dan sebagainya (QS. Al-Baqarah [2]; 215), serta hukum dan ketentuan-ketentuannya. Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu, termaksud kedalam pengertian ini, infak yang dikeluarkan orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya.

Infak berawal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kebutuhan sesuatu, termaksud kedalam pengertian ini, infak yang dikeluarkan orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya. Lihat QS. Al-Anfal [8]; 36. Bandingkan dengan pemaknaan infak lain, yaitu infak adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagian (selain zakat wajib) untuk kebaikan; sedekah; nafkah. (Hafizd & Mardiatna, 2021, p. 125)

Menurut Didin Hafidhuddin kata sedekah didefinisikan sebagai kata yang berarti benar jadi orang yang suka bersedah adalah orang yang benar pengakuan imannya, Harta sendiri adalah sejatinya hanya Allah lah yang punya. Allah memberikan terhadap hambanya apa saja yang mereka lakukan dengan kekayaan itu. Aset yang kita miliki cukup berkesan apabila kita memfungsikan guna beribadah kepada Allah SWT. (Hafidhuddin, 2004, p. 15)

Sebab datangnya rezeki menurut Ibnu Qayyim rahimahullah ada 4 hal yang bisa menjadi sebab datangnya rezeki

1. Sholat malam.
2. Memperbanyak istiqhfar di waktu sahur (sebelum subuh).
3. Membiasakan bersedekah.
4. Membiasakan berdzikir di awal siang (pagi) dan di akhir (petang).

Ibnu wayyim rahimahullah. Menurut HR bukhari dan muslim adapun ketika hamba berada di setiap pagi, ada dua malaikat yang turun dan berdoa, "Ya Allah aku memohon berikanlah pengganti harta yang tambah banyak untuk orang yang senang melakukan sedekah" "malaikat yang lain berdoa, "Ya Allah, berikanlah kemiskinan kepada orang yang enggan bersedekah (memberi sebagian nafkahnya bagi orang lain).

Dari penjelasan di atas bawasanya bisa di simpulkan bahwa orang yang gemar sedekah hartanya tidak akan habis melainkan akan di ganti Allah dengan berlipat ganda, dan jangan berfikir bahwa harta kita akan habis saat kita melakukan sedekah. (Rositawati, 2021, p. 223)

Berbeda dengan orang yang sedekah dan berpikir bahwa dapat menggandakan, karena hal tersebut hanya Allah SWT yang tau hal tersebut. Sedekah sendiri memiliki banyak sekali faedah untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sedekah di dalam salah satu buku Yusuf Mansur banyak sekali kisah yang menceritakan tentang sedekah. Sedekah sendiri merupakan cara cepat bagi siapa saja yang ingin memperoleh rezeki, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, “carilah rezeki dengan bersedekah”. Bahkan dalam keadaan sempit pun kita di anjurkan bersedekah agar kita menjadi lapang.

Sebagaimana diketahui bahwasanya tasawuf merupakan jalan yang ditempuh untuk senantiasa membersihkan diri dengan berjuang memerangi hawa nafsu, mencari jalan kesucian dengan ma’rifat menuju keabadian, saling mengingatkan antara sesama manusia serta berpegang teguh pada janji Allah dan mengiluti syariat Rasulullah dalam mendekatkan diri dalam mencapai kerindahan-Nya.(Anwar & Solihin, 2014, p. 14)

Ketenangan atau *serenity* merupakan sesuatu emosi positif yang merefleksikan adanya ketenangan dan kedamaian, rasa percaya diri dan keseimbangan antara tubuh dan pikiran. Roberts & Whall mengatakan bahwa *Serenity* tidak harus berkaitan dengan kebahagiaan, melainkan mampu mempertahankan ketenangan meskipun terjadi peristiwa negatif dalam kehidupan. Ketenangan juga bisa diistilahkan dengan *tranquility* yang diartikan sebagai sebuah kebebasan dari gangguan atau tidak adanya masalah yang dihadapi.(Cuello & Oros, 2014, p. 31)

Ketenangan hati menurut Al-Ghazali merupakan sebuah sumber dari sifat yang dapat menimbulkan kebahagiaan. Sifat-sifat tersebut adalah kebersyukuran, sabar, takut dosa/siksa, mencintai Allah, mengharap pahala serta rida atas segala takdir yang Allah berikan dan memperhitungkan segala perbuatannya.(Hawwa, 2010, p. 45)

Ketenangan hati (*spiritual serenity*) jika merujuk pada Al-Quran menggunakan istilah *tatmainn al-qulub* memiliki esensi yang berdasar pada spiritualitas seorang individu yaitu adanya keyakinan diri dan ketenangan yang didapatkan karena keyakinannya kepada Allah. *Tatmain al-qulub* adalah adanya ketentraman hati oleh seorang mu’min dan adanya keyakinan penuh kepada Allah yang telah tertanam dengan dalam lebih lanjut menjelaskan bahwa ketenangan hati merupakan sebuah kendali internal untuk membersihkan hati dan merupakan sebuah keyakinan untuk meninggalkan keraguan serta akan menimbulkan semangat karena mencari ilmu dan kebenaran.(Mathari, 2016, p. 50)

Berdasarkan beberapa definisi ketenangan hati di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketenangan hati (*spiritual serenity*) adalah adanya rasa tenang aman dan tentram karena mengingat dan berpanutan penuh kepada Allah. Orang yang tenang hatinya menjadikan hati sebagai naluri untuk melakukan kebaikan pada kepriabadian sehingga mampu mempertahankan atau memulihkan diri dari berbagai konflik dan ketegangan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tersebut memakai jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian lapangan ini penulis akan mencari data dan kepenting dalam penelitian secara langsung. (Sugiyono, 2005, p. 9) Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan misalnya lingkungan masyarakat, lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun pemerintahan yang datanya bisa di ambil untuk di jadikan hasil peneliti. ketika melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi pada subjek penelitian seperti tingkah laku, persepsi, tindakan, motivasi dan cara mengolah data dalam bentuk deskripsi berupa kalimat serta dengan berbagai metode ilmiah yang digunakan. (Moelong, 2009, p. 4)

Setting penelitian ialah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Setting penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu. (Sugiyono, 2015, p. 5) Adapun setting penelitian kali ini berada di Nu-Care Lazisnu Mejobo. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai awal bulan Februari sampai dengan akhir bulan februari 2022. peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan wakil pimpinan panti untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum panti seperti sejarah, visi, misi, struktur organisasi dan sebagainya. Kemudian di hari berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang bersedekah di NU-Care Lazisnu Mejobo.

Dalam garis besar sumber data memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian yang berguna untuk menentukan hasil dan keberhasilan suatu penelitian. Data primer merupakan data dari tangan pertama, data yang sudah diperoleh langsung dari subjek penelitiannya. Dengan mengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi, untuk mendapatkan data primer ini peneliti mencari informasi dari masyarakat yang melakukan

sedekah Nucare-Lazinu Mejobo. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan responden atau informan, wawancara dilakukan dengan Ketua umum Lazisnu Pati dan 10 orang yang melakukan sedekah di Lazisnu Mejobo, data yang akan diolah untuk mendapatkan jawaban atas informasi yang dicari, data yang diambil berupa informasi dari informan yang ahli dalam bidang sedekah.

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian disini adalah untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah salah satu rangkaian dalam penelitian untuk mencari sumber informasi ataupun sumber data yang dicari oleh peneliti, observasi biasanya ditujukan pada seseorang yang berkompeten sebagai narasumber dalam penelitian. Observasi tidak hanya dilakukan sekali namun beberapa kali observasi dilakukan guna mendapatkan data atau sumber informasi yang benar-benar valid yang berkaitan dengan problematika penelitian. (Sugiyono, 2015, p. 10)

Metode ini dilakukan untuk mengetahui data tentang pengaruh sedekah terhadap ketenangan hati di Nu-care lazinu Mejobo. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti terjun langsung dalam suatu kondisi dimana penelitian itu dilakukan. Wawancara dalam penelitian tersebut, penulis memakai teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam. Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan data yang bisa dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara ialah proses percakapan antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada responden dengan maksud untuk mengontruksi tentang seseorang, kegiatan, kejadian, motivasi, perasaan dan yang lainnya mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat. (Sugiyono, 2015, p. 309) Dalam teknik ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan secara terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan yayasan dan orang yang melakukan sedekah di NU-care Lazisnu Mejobo.

Dokumentasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada era yang sudah canggih ini peneliti dapat mengabadikan momen penelitian menggunakan kamera, yang berguna untuk memberikan bukti dalam bentuk foto maupun video.

Dokumentasi dapat memudahkan peneliti dalam sebuah penelitian, dokumentasi dilakukan dalam poin-poin tertentu yang bisa digunakan sebagai laporan dalam bentuk gambar. (Sugiyono, 2015, p. 312) Dokumentasi dapat di muat dalam gambaran umum Nu-care lazisnu Mejobo dan hasil foto saat melakukan wawancara serta yang lainnya.

Analisis data kualitatif mempunyai tujuan guna mencari makna dibalik data yang diperoleh penulis melalui pengakuan subjek. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisa data dari berbagai obyek penelitian. Analisa diperlukan dengan bermaksud agar dapat menghasilkan kaitan tersebut secara jelas dan mudah dipahami Analisis data adalah upaya untuk mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai tema, pola, dan kategori lima teknik yang dilakukan dalam proses menganalisa data kualitatif: (Sugiyono 2015:325–326)

1. Dokumentasi dalam proses penelitian sangatlah penting untuk digunakan sebagai laporan pengumpulan data, dokumentasi biasanya diambil ketika sedang berkoordinasi dengan narasumber, dokumentasi juga bisa berupa foto maupun video, penulis akan memberika beberapa pertanyaan kepada narasumber kemudian narasumber tersebut memeberikan jawab atas kejadian atau fenomena yang sedang terjadi.
2. Mengatur/mengklasifikasikan data menjadi konsep. Identifikasi dan pengembangan konseptual merupakan bagian penting dari proses interaksi dalam penelitian ini. Konseptualisasi dapat dimulai dengan pengamatan sederhana yang mudah diinterpretasikan. Fokus konseptualisasi adalah untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang apa yang diamati dan membenarkan mengapa apa yang diamati itu penting.
3. Mengaitkan data satu dengan data yang lain guna meneemukan data yang dianggap relevan (*examining relationship and displaying*).
4. Legitimasi yaitu mengevaluasi alternatif penjelasan, konfirmasi bukti dan mencari kasus negatif.
5. Memberi tahu temuan maupun hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

## Hasil dan Pembahasan

### Sejarah Singkat Lembaga Lazisnu Mejobo

Sejarah Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdatul Ulama (Lazisnu) Mejobo dibentuk pada tahun 2004 silam dengan kondisi ini cocok oleh amanah Mukhtamar NU ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan. tujuan dalam mendirikan organisasi ini demi kesejahteraan umat, untuk membantu sosial dengan mrnggunakan dana zakat, infaq, shadaqah yang yang berasal dari sumbangsiah Nahdlatul Ulama melalui dana-dana Corporate Sosial Responsibility (CSR).(Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Mejobo, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30 WIB)

Pusatnya lembaga ini terletak dilingkungan Lazisnu Pusat (PP) dengan diketuai oleh seseorang yang bernama Prof. Faturahman Rauf. Rauf menegaskan ataupun mengerjakan mengenai masalah kesejahteraan umat melalui pemberdayaan zakat. Setelah itu pada *System* Lazisnu menggunakan *system management ISO 9001T2015* yang sudah dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS perihal manajemen system ditanggal 21 oktober 2016. Kemudian lazisnu tersebut ditujuk sebagai model sistem dalam pengembangan manajemen yang mantab (Modern, Akuntable, Ransparan, Amanah, dan Profesional) dalam bidang pemberdayaan umat.

Pengelolaan Lazisnu Mejobo saat tersebut kemudian telah menggunakan prinsip nilai saldo tahunan yang dipeoleh melalui dana zakat, infaq, shodaqah yang kemudian disalurkan disetiap tahun. Lembaga tersebut lantas memiliki *system programs* berupa pengelolaan zakat berupa zakat profesi, zakat tabungan, zakat penghasilan, zakat pertanian, yang total semua dapat diatur sdengan baik dan melalui *system* yang sudah tersertifikasi.

Konteks infaq dan sedekah di Lazisnu Mejobo sekarang masih menggunakan dana kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dalam bentuk materi (harta) untuk diberikan kepada pihak yang membutuhkan, anjuran infaq, sedekah, zakat bersifat sunnah tanpa ada unsur memaksa. Alamat Lazisnu Mejobo terletak di jalan Suryokusumo Desa Mejobo, kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Jawa tengah, lembaga tersebut berada dibawah korrordinasi kementrian Agama kemudian telah terbentuk dibeberapa wilayah Kudus. Kemudian Lazisnu Mejobo secara global mengenalkan bentuk sedekah dari Nahdatul Ulama. Tahun 2004 digunakan sebagai salah satu sarana lembaga untuk membantu masyarakat.

NU Care secara yuridis-formal telah dikukuhkan oleh surat keputusan (SK), Menteri agama No.65/2005. Hal tersebut sesuai dengan muktamar Nahdlatul Ulama ke-32 di Kota Makasar, Sulawesi selatan. KH. Masyhuri Malik yang dianggap sebagai pemberi amanah kepada sebagai ketua PP Lasisnu dan menggantikan Prof. D. H. Faturrahman Rauf, MA. KH. Masyhuri agar dapat dipercaya untuk memimpin PP Lazisnu Pati untuk kepengurusan di tahun 2010-2015.

Hal itu telah diperkuat oleh SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang di beri nomor No.14/A.II.04/6/2010 mengenai susunan pengurus Lasiznu pada periode 2010-2015. Karena hal tersebut kemudian didasarkan atas surat keputusan Nomor 15/A.II.04/09/2015 mengenai pembentukan pengurus pusat Lazisnu pada masa khidmah 2015-2020 diketui oleh Syamsul Huda, SH. Kemudian ditahun 2016 (1437H) tersebutdikembangkanlah upaya dalam meningkatkan kinerja untuk meraih kepercayaan sistem manajemen ISO 9001:2015 yang kemudian dapat dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS tentang manajemen tata pengelolaan sistem baik dengan nomor sertifikat 499224 yang telah diterbitkan pada ditanggal 21 oktober 2016, dengan komitmen dan harapan agar manajemen tersebut dapat mengenai tujuan yang didirikan sejak awal yaitu disingkat dengan mantab (modern, akuntable, transparan, amanah dan professional). Sampai saat ini, Nu Care telah memiliki jaringan dalam hal pelayanan dan pengelolaan dana ZIS duseluruh dunia tepatnya di 12 negara di 34 provinsi dan 376 kabupaten atau kota di Indonesia. NU Care dianggap sebagai bentuk pelayanan lembaga filantropi yang akan terus berupaya yang semua sistem pencatatan yang baik dan transaran dan penyaluranya juga bisa dilihat secara realtime melalui sistem IT.

### **Kegiatan Sedekah di Lazisnu Mejobo**

Kegiatan sedekah di Lazisnu mengalami perkembangan sejak Covid 19 (*Corona virus Disease 19*), yang diyakini sebagai virus baru dan memiliki gejala seperti sesak nafas, demam tinggi, batuk dan kurang terjaganya sistem kekebalan tubuh. Virus ini juga tercatat sudah menginfeksi setidaknya 4 juta orang lebih dari total 213 negara yang terkontaminasi dan terinfeksi covid-19. Menurut situs resmi website dari pemerintahan Indonesia mengenai informasi keberadaan Covid-19, ditahun 2022 bulan Januari persebaran mulai merebak dengan varian baru, sepeti delta, omicron, dan lain-lain yang menyebar diberbagai negara serta menyebabkan kematian dalam skala jumlah besar.

Kawasan Mejobo merupakan daerah yang memiliki luas 1.504 km tersebut memiliki pendistribusian zakat, infaq, shadaqah yang cukup baik terutama dimasa pandemi Covid - 19. Perolehan sedekah kian menambah disetiap bulan ketika pandemi *covid-19*, hal ini dibuktikan dengan perolehan data yang menaik tajam dan signifikan yang diperoleh ditahun 2021. Hal ini lantaran ada data yang mengatakan bahwa perolehan sedekah digunakan sebagai bekal amal jariyah dan dapat membawa untuk kemudahan dalam melakukan suatu kegiatan apapun yang berkaitan dengan kemanusiaan. Sedekah sebelum adanya pandemi masih terbatas dan masyarakat tergolong enggan untuk melakukan sedekah. Oleh karenanya perlu pertimbangan dari masyarakat agar pemahaman istikah mendermakan untuk hartanya. Sedangkan branding nasional yang dilakukan lebih memiliki dan mempunyai fanatismisme.

Gambaran umum kesadaran sedekah di Wilayah Kabupaten Kudus berdasarkan atas dasar realitas yang ada, konsep sedekah di Kudus telah menerapkan sisi kemanusiaan yang cukup tinggi, terbukti dengan kinerja tahunan Nu Care Lazisnu Kabupaten Pati periode 1 januari 2020- 31 Desember 2021 untuk data secara keseluruhan sebesar Rp. 3.857. 499.390 yang di peroleh dari rincian data zakat sebanyak Rp. 649.855.329 dan dana infaq dan Sedekah sebanyak Rp. 3.207.644.061. Dana tersebut tercatat berasal dari 170 donator lansung dan tidak kurang 15.000 donatur melalui koin Nu.(Hasil Observasi di Lembaga sedekah NU-care lazisnu Pati, tanggal 25 Februari 2022 pukul 10.30 WIB)

Membahas mengenai sedekah merupakan amalan jariyah yang sifatnya sunah yang sangat dianjurkan, sedekah menjadi masalah penting dalam pengembangan dan didasarkan dalam konteks yang wajib dikerjakan. Sebab, jika sedekah dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat bagi masyarakat muslim yang kurang mampu. Sebelum pandemi Covid-19 tingkat kesadaran bersedekah di wilayah Mejobo relatif masih rendah, yang dibuktikan pada laporan tahunan sebelumnya yang memiliki grafik lebih rendah daripada tahun setelahnya yang Cuma kurang lebih 150 hanya melakukan sedekah diharapkan dapat memperbanyak jumlah donasi, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, kebencanaan dan ekonomi.

### **Peran Sedekah untuk Membangun Ketenangan Hati**

Analisis data berdasarkan data yang sudah diperoleh di lembaga Lasiznu dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Bentuk ketenangan Hati Ketenangan (*Serenity*)

Lembaga Lazisnu Mejobo mengaktegorikan bentuk ketenangan hati yang didasarkan atas dasar emosi yang bersifat positif agar dapat merefleksikan bentuk kedamaian batin (*inner peace*) dan rasa percaya diri (*confidence*) serta keseimbangan (*harmony*) antara tubuh dan pikiran.

Bentuk ketenangan tidak harus diidentifikasi sebagai bentuk rasa kebahagiaan, lebih dari itu ketenangan hati harus mampu mempertahankan ketenangan lahir dan batin didalam kehidupan terhadap segala macam bentuk peristiwa dalam hidup dan tetap bersifat damai agar menciptakan bentuk tekanan dan dapat meningkatkan kesehatan.(M. Arifin, 2000, p. 56)

Konsep gambaran perihal bentuk ketenangan hati yang akan didapatkan, sebagai contohnya Hati (*qalbu*) yang dalam konteks Al-Quran sebagai tempat untuk merasakan keimanan atau keyakinan, ada banyak jenis perasaan diantaranya rasa, takut, sedih, gembira, dan rasa tenang. Sedangkan hati dikategorikan atas dasar rohaniah yang tidak dapat dilihat secara fisik melainkan dirasakan menggunakan batin. Berdasarkan kesimpulanya manusia harus dapat mengambil alih bentuk kebatinan untuk menciptakan rasa bahagia. Agar nantinya kehidupan yang dijalankan dapat tercipta melalui perasaan sayang, banyak pemahaman, ajaran ketauhidan dan unsur ketakwaan. Banyak sekali manfaat yang didapatkan ketika melakukan proses sedekah, salah satunya dirinya menganggap diberikan umur yang panjang, dan diberikan kesehatan serta hidupnya lebih bermakna setelah melakukan proses sedekah yang didasarkan atas dasar niat dan rasa ikhlas.(Kartika, 2021, p. 5) ketenangan dari adanya sedekah, dan menganggap proses tersebut merupakan bagian dari bukti keberhasilan sedekah yang dirinya lakukan di Lembaga Lazisnu Mejobo.

Jalan berikhtiar dan usaha mengangkat derajatnya dalam hal kebaikan, untuk masalah pekerjaannya bahkan untuk karir dan pekerjaan sangat dipermudah. Sedekah yang dilakukanya dapat menolong semuanya, bahkan dalam hal kegiatan apapun yang dirinya peroleh saat ini. melakukan sedekah, merupakan bentuk ketenangan dalam hati didapatka melalui jalan sedekah, dirinya memperoleh rasa tersebut lantaran sering melakukan sedekah dalam bentuk materi maupun non materi. Hidupnya selalu bahagia dan setiap kesedihan pasti selalu berakhir dengan kebahagiaan yang sejati didapatkan ketika mau berbagi dengan sesama manusia.(G. Arifin, 2011, p. 20) sering melakukan sedekah karena hatinya merasa tenang dan damai, dirinya mengaku sangat senang jika

melihat banyak orang yang merasa terbantu dengan adanya sedekah, bahkan banyak sekali golongan yang harus dibantu dengan dana sedekah agar kedepannya dapat memiliki penghasilan lain.

Dengan jalan sedekah menjadi sebuah alternatif dan solumu untuk mendapatkan apa yang diinginkan, bila seorang muslim ingin mendapatkan sesuatu, maka dengan jalan sedekah Allah akan mengabulkan hajatnya. Dalam hatinya dan memiliki rasa yang tenang karena selalu mengingatkan diri pada Allah, bentuk ketenangan hati yang dirinya dapatkan dikarenakan faktor sedekah, yang dirinya jalankan secara rutin setiap hari Jum'at kepada Lembaga Lazisnu Mejobo. Proses sedekah nantinya akan membawa pada jalan yang baik yang selalu dirahmati oleh Allah, bahkan Indi merasakan bentuk ketenangan hidup yang dirinya jalankan dibangku perkuliahan, semua serba dipermudah oleh Allah dalam bentuk apapun. (Kartika, 2021, p. 8)

Ketenangan hati yang diperoleh salah satunya selalu terhindar dari permasalahan keluarga yang hadapi. Tidak pernah bertengkar dengan istri, serta segala rezeki seolah dipermudah dan mendapatkan bentuk kelapangan hati untuk menahan amarah yang ada didalam hati. (Alkautsar, 2019, p. 60) Bahkan untuk sedekah sendiri sudah di jelaskan dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah Ayat 195 adalah sebagai berikut.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۗ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.* (Q.S Al-Baqarah/2:195)

Dari ayat tersebut dijelaskan Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik, seperti yang telah berkali-kali diterangkan pada pembahasan Allah yang lebih mencintai makhluknya yang suka memberi dan selalu berfikiran positif. Ketulusan hati tersebut biasanya disebut dengan rasa ikhlas.

Keberhasilan dalam proses sedekah dirinya yang dilakukan dengan prinsip sedekah walau sedikit, sedekah walau sedang sulit, sedekah tanpa harus dengan uang, ketenangan hati yang didapatkan dalam hidup seseorang lebih bermakna dan indah yang sangat suka menebarkan kebaikan untuk orang yang membutuhkan bantuan. (Kartika, 2021, p. 10)

Untuk mencapai tahap ketenangan hati dalam bersedekah biasanya manusia harus memiliki hati yang suci dan ikhlas, bentuk ketenangan hati terdapat beberapa aspek yang

harus ada didalam diri manusia yang akan melakukan sedekah diantaranya yaitu. *Al-sukun* (Ketentraman) dan *Al-yakin* (Keyakinan), mengenai suatu bentuk hati dan jiwa yang digambarkan memiliki keridaan, perasaan yang rileks, dan adanya kebahagiaan. mantap, tidak gusar, yaitu: suasana jiwa yang berada dalam keseimbangan sehingga menyebabkan seseorang tidak terburu-buru atau gelisah.(Al-Qahthani, 2011, p. 40)

b. Terpenuhinya Kebutuhan Pokok

Dalam hal ini Bapak Niam selaku ketua Lazisnu Mejobo menjelaskan alasan mengapa seorang harus sedekah, salah satunya untuk menarik agar seseorang dapat memperoleh rezeki dan memenuhi kebutuhan pokoknya. Dorongan tersebut yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehingga terdapat jiwa yang tenang, dan menurunkan tingkat ketegangan.

c. Tercapainya kepuasan

Salah satu bentuk ketenangan hati yang akan didapatkan adalah kepuasan, setiap manusia pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda, hal ini yang menjadikan bentuk dan rasa empati terhadap sesamanya. Secara psikis kepuasan didapatkan dari adanya jasmani dan rohani dalam tubuh manusia.(Amrullah, 1985, p. 35) ketenangan hati yang didapatkan inilah yang menyebabkan donatur di Lazisnu Mejobo memberikan sedekah dalam bentuk apapun.

d. Posisi status sosial

Ketenangan hati yang di dapatkan selanjutnya adalah posisi status sosial. dalam kontes ini para donator kadang dengan sengaja mencari status sosial dengan jalan sedekah. Tujuannya ingin dihargai, disegani dan dihormati, dalam hal ini tentunya sedekah yang dijalankan akan memunculkan bentuk ketenangan hati dari masing-masing individu yang melakukan sedekah. Dijelaskan juga pada QS. Asy-Syam ayat 8 sampai 10, Artinya: *“Dan Jiwa serta penyempurnaannya (penciptaannya) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketaqwaannya, Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya” (QS. Asy Syam : 8- 10).*

Keutamaan dari sedekah dapat membuat hati merasa tenang dan jauh lebih beruntung terhadap segala bentuk kehidupan yang diberikan oleh Allah.(Al-Qahthani, 2011, p. 72) bahkan dalam wawancara dari pihak donator Lazisnu Mejobo, bentuk ketenangan hati tersebut nantinya memberikan jalan dan peluang untuk kehidupan yang

lebih baik, sesuai dengan hati. Karena pada dasarnya sedekah berarti saling memberi menambah hubungan baik diantara sesama muslim, dan menciptakan hubungan yang harmonis, bahkan sedekah mampu menuntun seseorang dalam jalan kebajikan di dunia dan akhirat.

### **Manfaat Sedekah dalam Membangun Ketenangan Hati**

#### **a. Sedekah Tidak Mengurangi Harta**

Keutamaan sedekah tidak lain hanya untuk memberikan sebagian harta yang dimiliki sebagai bentuk kegiatan beramal yang dilakukan oleh sesamanya. Seperti yang diungkapkan oleh firman Allah dalam Qs. Saba :39 mengenai pemberian sebagian harta yang harus dilaksanakan oleh sebagian muslim agar nantinya harta yang diberikan tidak berkurang. “Sedekah adalah ibadah yang tidak akan mengurangi harta, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda untuk mengingatkan kita dalam sebuah riwayat Muslim, *“sedekah tidaklah mengurangi harta.”* (HR. Muslim).

Hal ini tentu ditunjukkan oleh sebagian kalangan yang menerapkan sedekah sebagai salah satu konteks dalam ketenangan hati dan dapat meminimalisir dampak negatif dalam kehidupan, hal ini tentu dapat di kategorikan sebagai unsur bentuk ketenangan hati.

Sedekah bagian dari ibadah yang harus di jalankan oleh setiap muslim sehingga proses sedekah harus dijalankan dengan ikhlas agar bermanfaat. sedekah dapat membawa kebahagiaan bagi keluarganya karena disaat memberi kita akan merasakan kebahagiaan. sedekah yang ia berikan sebagai wujud apresiasi terhadap sesama melalui jalan berbagi dan memperoleh kebahagiaan atas anaknya karena mendapatkan rezeki dari jalan sedekah, sehingga dirinya menggap sedekah dapat memperbanyak hartanya.(Sunarto, 2015, p. 23)

Sedekah adalah bagian dari rasa empati terhadap sesama karena diperoleh dengan jalan berbagi sesama dan menolong satu sama lain and mengungkapkan rasa kegembiraanya melalui jalan sedekah, ia berprinsip ketika mengeluarkan sedekah kita dapat memperoleh hikmahnya, salah satu hikmahnya dia selalu memiliki kehidupan yang berkecukupan, menjadi salah satu donator ditengah pandemic merupakan suatu keistimewaan sebab disaat kita berbagi dengan sesama di saat itu pula Allah memebrikan banyak manfaat hidup. banyak sekali manfaat yang didapatkan ketika kita melakukan

sedekah, salah satunya yaitu dapat memperoleh jalan hikmah diatas segalanya.(Al-Kandahlawi, 2006, p. 5)

Ketua di Lazisnu Mejobo ini juga mengungkapkan keutamaan sedekah yaitu dapat memberikan rezeki bagi setiap manusia dimuka bumi tanpa ada unsur paksaan dari manapun, intinya kalo kita mau bersedekah pasti Allah akan memberikan manfaat diatas segalanya, bukan hanya dalam hidup saja, lebih dari itu kita termasuk golongan orang yang bersyukur.(transkrip,tanggal 25-30 Februari 2022)

b. Sedekah Menghapus Dosa

Sebagai makhluk Allah SWT yang tak luput dari dosa, umat Islam senantiasa diberikan berbagai keistimewaan agar berkesempatan untuk bertaubat dan menghapus dosa-dosanya dengan cara yang yang diridhai oleh Nya. Salah satunya dengan sedekah. Sedekah merupakan ibadah yang istimewa, ia dapat memudahkan kita dalam menghapus dosa-dosa. Rasulullah SAW pernah bersabda “*Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api.* (HR. At-Tirmidzi).

Sedekah adalah bagian dari penghapusan dosa, Dengan bersedekah akan menghapus dosa-dosa yang kita buat bahkan hal ini sudah ada dalam hadis dan al-Quran. Jalan sedekah telah menyelamatkan muslim dari siksaan api neraka, karena pada dasarnya manusia tidak luput dari dosa besar yang dikerjakan didunia. Untuk kepastianya sedekah merupakan salah satu syarat bagi kaum muslim untuk dapat meringankan diri dari dosa, bahkan bisa membawa kesurga.(Qardhawi, 2005, p. 29)

Penghapusan dosa dapat dilakukan melalui jalan sedekah adalah benar, sebab dengan kita bersedekah semua dosa perlahan luntur seperti air. Jangan pernah takut, jadi manusia itu sebenarnya harus banyak bersyukur sebab dikaruniai Tuhan sebagai pencipta yang maha pengampun, dosa yang kita lakukan dengan sengaja maupun tidak, nantinya akan dihisab tetapi untuk meringankan dosa maka bersedekahlah sebagai wujud bagian dari rasa kemanusiaan dan ajalan yang baik bagi Tuhan dan sedekah mampu membawa ke dunia kebajikan.(Sunarto, 2015, p. 8)

Sedekah menjadi hal pokok yang harus dikembangkan oleh muslim, jangan sampe muslim kok tidak sedekah, rugi nanti. Manusia akan lebih berarti dan bermakna dalam hidupnya, sehingga harus konsten dalam bersedekah. Ibaratnya kalo orang mau sukses harus bekerja dulu, sama halnya kalo orang mau ke surge pasti harus ada tabungan kebaikan yang dilakuka salah sarunya dengan jalan sedekah yang diperolehnya.

c. Sedekah Melipat gandakan Pahala

Sedekah memberikan banyak keistimewaan kepada pelakunya, salah satu diantaranya adalah Allah SWT akan memberikan pahala yang banyak untuk orang yang bersedekah. Allah SWT berfirman, *“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat-gandakan (ganjarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.”* (Qs. Al Hadid: 18)

Cara terbaik dari mendapatkan pahala yaitu dengan cara memperoleh pahala dengan jalan sedekah dan dimudahkan oleh Allah SWT untuk kedepannya. boleh jadi saat kita itu sibuk dengan dunia kehidupan yang membuat penat, yakinilah bahwa Allah SWT sedang menguji kita melalui cobaan yang begitu menyakitkan, tetapi jangan khawatir, melipat gandakan pahala salah satunya dapat dilakukan dengan cara sedekah, sesuai dengan ajaran nabi Muhamad SAW umat muslim harus banyak sedekah, supaya hidupnya lebih menarik dimata Tuhan dan dijauhkan dari segala keburukan yang ada di muka bumi.(Shalehuddin, 2011, p. 18)

Sedekah itu artinya memberi dengan jalan berbagi kepada sesama maka daei iu Allah menganjurkan gar dapat berbagi dengan sesama melalui jalan yang di ridhoi Allah SWT sesuai dengan petunjuk yang ada, jangan sampai kita tergolong umat manusia yang tidak tahu cara berterima kasih kepada Allah SWT. Manfaat dari adanya sedekah yaitu tidak dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh pahala saja, jangan seperti itu, usahakan niat sedekah itu ikhlas mencari ridho Allah agar kedepannya manusia selalu dalam lindungan Allah SWT dimanapun dirinya berada tanpa adanya unsur paksaan untuk memberinya.(Hafizd & Mardiatia, 2021, p. 130)

Allah SWT itu sudah memberikan rezeki setiap hambanya melalui jalan yang dirahmati oleh Allah, maka sebagai bentuk kepastianya, menurut saja pahala hanya sebagai bentuk imbalan yang diberikan Tuhan, ada nilai manfaat yang akan didapatkan salah satunya yaitu rasa kepedulian, tidak semua orag peduli akan sesama manusia.(Sunarto, 2015, p. 10)

Sikap yang baik adalah ketika mau berbagi dengan sesama, bersedekah tentunya harus di dasarkan hati yang lapang, tetapi tidak menuntut imbalan lebih, semisal saya mendapatkan pahala atas sedekah yang dilakukan berarti Allah SWT sangat baik kepada umatnya.

## **Kesimpulan**

Kegiatan sedekah di Lazisnu sendiri sangatlah bagus karena tidak hanya kita memberi dan bersedekah namun ada juga hal yang di jalani aktivis lazisnu untu bersosialisasi dengan masyarakat yang bersedekah. Dan cara bersedekah di lazisnu sendiri sangat mudah yaitu Lazisnu sendiri menyediakan website yang ada untuk menjangkau siapapun di manapun untuk senang tiasa berbagi, lalu dengan memudahkan lagi di lazisnu sendiri ada yang Namanya KOIN-NU dengan celengan koin-nu sendiri bisa mencakup dari kecamatan maupun desa di wilayah Mejobo untuk bersedekah, dan yang menjadi uniknya lagi saat orang-orang di bagikan koin-nu tidak hanya di utamakan uang sedekah dari mereka, tetapi saat anggota lazisnu mendatangi rumah warga satu persatu untuk menjalin silaturahmi dan menanyakan apa saja yang bisa di bantu pihak lazisnu sendiri.

Faktor bersedekah di Lazisnu sendiri selain caranya yang mudah memakai kegiatan strategi distributor yang cukup menarik, dan Dana pendistribusian sedekah dibagi kedalam empat devisi Kesehatan, Pendidikan, Bencana dan Ekonomi, kemudian lazisnu juga memiliki cara untuk orang bersedekah bisanya melalui, melalui cabang-cabang yang berada di sekitar daerah-daerah yang di bagikan KOIN NU.

Dalam pelaksanaan sedekah dengan orang yang bersedekah di lazisnu sendiri banyak dari mereka merasakan ketenangan hati setelah melakukan sedekah, karena dapat di lihat manfaat atau hasil setelah sedekah orang-orang yang berbagi di lazisnu merasakan ketenangan hati, karena pada dasarnya kita sebagai manusia diwajibkan untuk berbagi kepada orang yang membutuhkan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti menghaturkan terima kasih yang tiada terhingga serta terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka semua. Dengan adanya penelitian yang langsung melihat, bertatap muka dan ikut belajar bersama berdiskusi tentang tema yang saya angkat. Atas segala jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis merasa berhutang budi dan penulis tidak bisa membalasnya kecuali hanya iringan do'a semoga amal mereka mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT.

## **Referensi**

- Al-Jam'ah, S. (2009). *Quantum Sedekah*. Shafa Publishing.
- Al-Kandahlawi, M. M. Z. (2006). *Fadhilah Sedekah*. Ash-Shaf.

- Al-Qahthani, A. (2011). *Berkah dan Keajaiban Sedekah*. Sandro Jaya.
- Alkautsar, P. A. (2019). *Strategi Komunitas Sedekah Shubuh dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta*. Universitas Islam Negeri.
- Amrullah, A. (1985). *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Prima Duta.
- Anwar, R., & Solihin, M. (2014). *Ilmu Tasawuf* (14th ed.). CV Pustaka Setia.
- Arifin, G. (2011). *Zakat Sedekah Infak*. Media Komputindo.
- Arifin, M. (2000). *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*. Bumi Aksara.
- Cuello, & Oros. (2014). Serenity and Its Relationship to Prosocial and Aggressive Behaviors in Argentinean Children. *Journal of Latino/Latin American Studies*, 6(1).
- El-Hamdy, U. (2015). *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*. Wahyu Qolbu.
- Hafidhuddin, D. (2004). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan Sedekah (IV)*. Gema Insani press.
- Hafidz, J. Z., & Mardiatia, D. (2021). Urgensi Zakat, Infak, dan Sedekah Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Maqasid Syariaah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 6(2), 125–226.
- Hawwa, S. (2010). *Kajian Penyucian Jiwa Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya Ulumuddin*. Pena Pundi Aksara.
- Kartika, S. D. (2021). Penerapan Sedekah Dalam Pembangunan Usaha Mutashaddiq (Studi Kasus Upzis NU Care - Lazisnu Ranting Gempolllegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang). *Jurnal Ulumul Syar'i*, 10(1), 1–23.
- Masykur, M. S. (2011). *Kekuatan Sedekah*. Brilliant Books.
- Mathari, R. (2016). *Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya (Kisah Sufi dari Madura)*. Buku Mojok.
- Moelong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat*. Zikrul Hakim.
- Rositawati, I. (2021). Peranan Pengelolaan Dana Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Volume*, 10(10).
- Shalehuddin, W. S. (2011). *Risalah Zakat Infak & Sedekah*. Tafakur.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sunarto, A. (2015). *Indahnya Sedekah*. Menara Suci.